

RPP SIMULASI CALON PENGAJAR PRAKTIK

Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ semester : VIII/ Ganjil
 Kompetensi Dasar : 3.1 dan 4.1
 Materi Pokok : Unsur-unsur Berita
 Alokasi Waktu : 10 Menit (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan materi unsur-unsur berita dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur berita yang dibaca dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru	2 menit
	1. menyapa peserta didik dengan salam dan yel-yel Bahasa Indonesia	
	2. mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dipimpin salah seorang peserta didik	
	3. memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan serta tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan	
	4. menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan sebelumnya;	
	5. menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik;	
Kegiatan Inti (<i>Stimulus</i>)	6. menyampaikan rencana penilaian.	6 menit
	1. Peserta didik menyaksikan tayangan video dari youtube dengan alamat https://www.youtube.com/watch?v=8evWXP8SMX8	
Kegiatan Inti (<i>Problem Statement</i>)	2. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan dengan mengajukan pertanyaan	6 menit
	3. Peserta didik membentuk kelompok dengan nama surat kabar terkemuka. Tiap kelompok dihadapkan pada problem yang harus dipecahkan dalam LKPD yakni menjelaskan pengertian berita dan unsur teks berita yang dibagikan guru	
Kegiatan Inti (<i>Data Collection</i>)	4. Peserta didik mengumpulkan data berkaitan dengan unsur-unsur teks berita dari buku ataupun internet.	6 menit
Kegiatan Inti (<i>Data Prossesing</i>)	5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur berita yang dibaca	
Kegiatan Inti (<i>Verification</i>)	6. Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi unsur teks berita secara bergantian, peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang tampil.	6 menit
Kegiatan Inti (<i>Generalization</i>)	7. Peserta didik menempel hasil kerja pada papan pajang di kelas dan guru memberikan penguatan	
Penutup	1. Peserta didik dan pendidik secara bersama-sama menyimpulkan pengertian berita dan unsur teks berita	2 menit
	2. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan menentukan unsur-unsur teks berita yang ada di buku paket halaman 5.	
	3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi pembelajaran hari itu, ditulis pada kertas postit yang disediakan guru.	

	4. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi yang dibaca dan didengar)	
--	--	--

C. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :
 - a. Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman
 - b. Surat kabar Suara Merdeka
2. Media Pembelajaran
 - a. youtube dengan alamat <https://www.youtube.com/watch?v=8evWXP8SMX8>
 - b. Bahan tayang unsur-unsur berita

Mengetahui:

Semarang, Juli 2021

Kepala Sekolah,
Pelajaran,

Guru Mata

Sumrih Rahayu, S.Pd, M.Pd
NIP 19621001 198403 2 008

Anny Handayani, M.Pd
NIP 196809132005012006

LAMPIRAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik: Tes Tertulis.
- b. Kisi-kisi Soal:

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN TEKS BERITA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII /Gasal

Kompetensi Dasar:

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

No Soal	Indikator	Kelas / Smt	Materi	Soal	Bentuk Tes	Bentang Skor
1.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian berita	VIII/1	Pengertian Teks Berita	Teks tersebut termasuk jenis teks apa? Berilah alasan atas jawaban kalian!	Uraian Terbatas	0 – 4
2	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca	VIII/1	Unsur Teks berita	Identifikasilah unsur-unsur teks berita berikut! (terlampir)	Uraian Terbatas	0 – 6
	Jumlah Skor					10

Nilai Akhir = Jumlah skor x 10

Skor Maksimal = 100

a. Instrumen Penilaian:

Bacalah teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal yang mengikutinya!

RADARSEMARANG.ID, SEMARANG-Seluruh sekolah di Kota Semarang yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Semarang disiapkan menuju Sekolah Ramah Anak (SRA). Butuh sinergi yang baik antara guru, orangtua siswa dan siswa.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) memasukkan Kota Semarang dalam daftar Kota Layak Anak (KLA) kategori Nindya. Salah satu indikator dalam kategori Nindya adanya minimal 50 persen sekolah telah berpredikat SRA. Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi bertekad mewujudkan SRA di seluruh sekolah.

“Tidak hanya 50 persen, kami akan upayakan 100 persen untuk pemenuhan persyaratan. Semua lewat proses yang panjang, sehingga sekolah di Semarang harus nyaman,” kata Hendi salah berkunjung ke SMPN 33 Semarang bersama perwakilan Kementerian PPPA pada 16 September 2019. Diharapkan, tahun depan seluruh sekolah di Semarang sudah berstatus SRA dan Kota Semarang meraih KLA kategori Utama.

Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan, Kreativitas dan Budaya Kementerian PPPA Elvi Hendrani mengatakan SRA juga dinilai sebagai gerakan antikekerasan atau anti-bullying yang marak di beberapa sekolah. Ia mengingatkan untuk sekolah yang sudah memegang kategori SRA harus menyertakan papan nama di depan sekolah. Hal ini menjadi tanda jika pemerintah daerah berkomitmen penuh untuk layak anak.

“Tadi saya sudah ingatkan kepala sekolah dan Pak Hendi untuk memasang papan nama bahwa sudah menjadi sekolah ramah anak, ini penting. Kami bisa mengukur berapa sekolah yang sudah menjalankan lewat papan tersebut. Kami dari kementerian akan terus membantu Kota dan kabupaten untuk mewujudkan kota layak anak,” tambahnya.

Kepala SMPN 33 Semarang, Didik Teguh Prihanto mengatakan, salah satu program dalam mendukung SRA adalah keberadaan Agen Perubahan sebagai ikon SMPN 33 Semarang yang telah didukung oleh United Nations Children’s Fund (UNICEF) untuk mencegah perundungan (bullying). Agen Perubahan dipilih oleh seluruh murid dan menghasilkan komitmen untuk mencegah perundungan dan menerapkan disiplin positif. Para guru juga mendorong murid agar selalu mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi kepada guru.

“Citra Sekolahku Rumah Keduaku merupakan roh bagi SMPN 33 Semarang agar bisa menjadi wadah bagi murid, guru, pegawai sekolah, orang tua murid dan komunitas lainnya terkait sekolah untuk saling berinteraksi,” ujarnya. (ria/ton)

Artikel ini telah tayang di :

<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/pendidikan/2019/09/25/hendi-komitmen-wujudkan-sra/>

Copyright © Radar Semarang Digital

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Teks tersebut termasuk jenis teks apa? Berilah alasan atas jawaban kalian!

2. Identifikasilah unsur-unsur (ADIKSIMBA/ 5W+1H) yang ada dalam teks berita tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut!

Pertanyaan	Unsur-unsur Berita
Apa yang terjadi?	
Di mana peristiwa itu terjadi?	
Kapan peristiwa itu terjadi?	
Siapa yang mengalami peristiwa itu?	
Mengapa peristiwa itu terjadi?	
Bagaimana peristiwa itu terjadi?	